

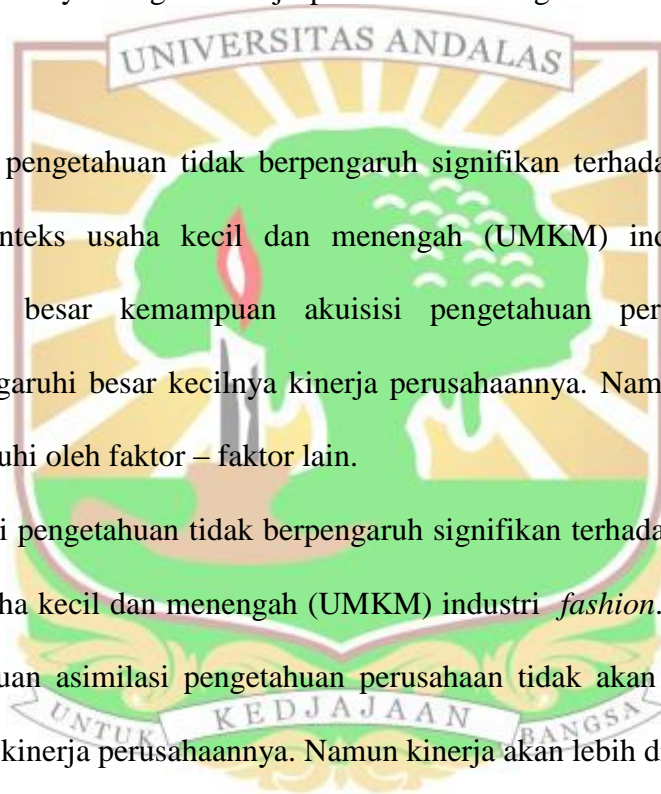
## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian pengaruh *Absorptive Capacity* terhadap kinerja perusahaan pada UMKM busana dikota Padang, dimana dibagi atas empat dimensi besar. Keempat dimensi ialah akuisisi, asimilasi, transformasi dan eksploitasi pengetahuan. Masing – masing dimensi tersebut diuji pengaruhnya dengan kinerja perusahaan. Menghasilkan beberapa kesimpulan berikut :

1. Akuisisi pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada konteks usaha kecil dan menengah (UMKM) industri *fashion*. Maka seberapa besar kemampuan akuisisi pengetahuan perusahaan tidak akan mempengaruhi besar kecilnya kinerja perusahaannya. Namun kinerja akan lebih dipengaruhi oleh faktor – faktor lain.
2. Asimilasi pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada usaha kecil dan menengah (UMKM) industri *fashion*. Maka seberapa besar kemampuan asimilasi pengetahuan perusahaan tidak akan mempengaruhi besar kecilnya kinerja perusahaannya. Namun kinerja akan lebih dipengaruhi oleh faktor – faktor lain.
3. Transformasi pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada usaha kecil dan menengah (UMKM) industri *fashion*. Maka seberapa besar kemampuan transformasi pengetahuan perusahaan tidak akan mempengaruhi besar kecilnya kinerja perusahaannya. Namun kinerja akan lebih dipengaruhi oleh faktor – faktor lain.



4. Eksploitasi pengetahuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan pada usaha kecil dan menengah (UMKM) industri *fashion*. Maka apabila perusahaan memiliki kemampuan dalam mengeksploitasi atau memanfaatkan pengetahuan yang baik maka kinerja UMKM akan baik juga.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian manajer/pengelola dan pemilik UMKM busana yang ada dikota Padang sebaiknya lebih berfokus kepada pemanfaatan dan penerapan pengetahuan yang sudah tersedia kedalam praktik kerjanya dibandingkan berfokus kepada proses pembentukan pengetahuan tersebut (akuisisi, asimilasi, transformasi). Hal ini disebabkan karena akuisisi, asimilasi dan transformasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pada dasarnya perusahaan *retailer* tidak memerlukan proses manajemen pengetahuan, namun perusahaan berbasis manufaktur yang memerlukan proses manajemen pengetahuan untuk dapat tetap bertahan didalam lingkungan yang dinamis dan dapat terus mengikuti perkembangan *trend*.

Sebagian besar UMKM busana yang ada dikota Padang adalah *retailer* dan hanya sebagian kecilnya saja yang merupakan perusahaan berbasis manufaktur. Oleh karena itu diharapkan kepada manajer/pengelola dan pemilik UMKM untuk dapat memanfaatkan dan menerapkan pengetahuan yang telah tersedia dalam praktik kerjanya. Umumnya dari sekian banyak UMKM busana dikota Padang yang sebagian besarnya adalah *retailer* berkompetisi bukan dalam hal differensiasi produk namun dalam pelayanan pelanggan, penetapan harga, kualitas dan masih banyak hal lainnya yang menjadi faktor penentu kinerja suatu UMKM. Maka dari itu hendaknya pengetahuan dimanfaatkan dalam mewujudkan hal tersebut.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menguji tentang pengaruh kapasitas serap (akuisisi, asimilasi, transformasi, eksploitasi) terhadap variabel dependen kinerja perusahaan dan tidak terdapatnya variabel yang memediasi dan memoderatori pengaruh variabel independen terhadap dependennya.
2. Jumlah populasi UKM *fashion* dikota Padang dalam penelitian tidak diketahui jumlah pastinya sehingga tidak dapat dipastikan apakah sampel benar – benar mewakili seluruh populasi yang ada.
3. Penelitian ini memiliki sampel yang terbatas dimana dari 100 kuesioner yang berhasil dikembalikan hanya 69 kuesioner yang dapat diikut sertakan dalam pengolahan data dan pengujian hipotesis.
4. Penelitian ini hanya berfokus pada UMKM yang bergerak dalam industri fashion saja, pada penelitian selanjutnya lebih baik diteliti pada UMKM semua sektor industri yang ada.
5. Penelitian ini hanya mencakup wilayah kota Padang saja. Pada penelitian selanjutnya diharapkan daerah cakupan lebih luas yang dapat melakukan perbandingan antar kota, negara ataupun wilayah cakupan geografis yang lebih luas.

### 5.4 Saran

#### a. Bagi manajer/pengelola dan pemilik UMKM busana

Manajer/pengelola dan pemilik UMKM busana dikota Padang disarankan untuk memperhatikan dan meningkatkan kemampuannya dalam memanfaatkan dan menerapkan pengetahuan yang tersedia kedalam praktik kerjanya. Sehingga dapat menghasilkan sumberdaya yang unik, langka, dan sulit ditiru oleh pesaing dan menghasilkan keunggulan

kompetitif. Keunggulan kompetitif perusahaan akan mendorong peningkatan kinerja dan perusahaan mampu bertahan didalam lingkungan yang dinamis.

#### **b Bagi Peneliti selanjutnya**

1. Pada penelitian selanjutnya akan lebih baik peneliti menambahkan variabel lain sebagai perbandingan atau variabel yang memediasi dan memoderatori pengaruh variabel independen terhadap dependen.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbesar ukuran dan jumlah sampel sehingga dapat meningkatkan kevalidan data.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperluas objek penelitiannya kepada UMKM setiap sektor industri.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan geografis dalam wilayah penelitiannya.

